

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 CILACAP

1. Letak Geografis MAN 1 Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap terletak di Jl. Raya Kalisabuk Km. 15 Cilacap, yaitu di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap 53274. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Cilacap mempunyai letak yang sangat strategis karena berada di tepi jalan raya, mudah diakses dengan bermacam-macam kendaraan, baik kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Hal tersebut sangat menguntungkan peserta didik karena memudahkan dalam menuju ke madrasah.

MAN 1 Cilacap dekat dengan pondok pesantren sehingga peserta didik MAN 1 Cilacap tidak hanya berdomisili sekitar madrasah tetapi juga dari berbagai daerah yang bermukim di pesantren. Keberadaan pesantren di sekitar MAN 1 Cilacap membantu meningkatkan kualitas serta kuantitas madrasah.

Kondisi masyarakat yang beragam mulai dari masyarakat nelayan, petani, perkebuan serta industri. Disini pengaruh industry paling dominan sehingga menuntut masyarakat untuk lebih berkembang mengikuti perkembangan zaman modern. Dan kondisi ini semakin membuat MAN 1 Cilacap sangat strategis dan potensial sebagai

lembaga kontrol terhadap perkembangan moral dan perkembangan sosial masyarakat.

2. Sejarah Berdirinya MAN 1 Cilacap

Awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap dimulai tahun 1967. Diawali dengan keinginan mendirikan sekolah menengah atas berbasis agama, dibawah yayasan penanggung jawab YASMIN(Yayasan Amal Muslimin Indonesia). Yayasan ini terdiri dari ketua dan anggota yang berjumlah 7 orang.

Penegrian diusahakan sejak tahun 1968, yang mana diawali dengan pengusulan ke Departemen Agama di Jakarta. Usulan yang diajukan kemudian diperbaharui lagi pada tahun 1969 tetapi masih belum ada hasilnya juga. Dilanjutkan oleh Bpk H. Basrowi di tahun 1970 selaku Kepala Madrasah memberanikan diri datang ke Menteri Agama tetapi dipersulit dan beliau tetap memaksa untuk bisa bertemu Menteri Agama. Pada saat itu kedudukan Menteri Agama diisi oleh Bpk Moh. Dahlan, dan Bpk H. Basrowi akhirnya bisa bertemu beliau dan menunjukkan berkas-berkas madrasah. Menteri agama tidak menduga pada saat itu ternyata di Kab. Cilacap sudah berdiri SPIAIN kemudian Menteri Agama memberikan Nota Menteri Agama pada Bpk H. Basrowi.

Kurang lebih dua bulan dari pemberian Nota Menteri Agama, Madrasah mendapat panggilan dari Departemen Agama yang isinya mengenai penegrian yang akan dilakukan. Lalu hasilnya dilaporkan

pada yayasan kemudian dibentuk panitia Penegerian SPIAIN. Dan Penegerian dilakukan di Pendopo Kabupaten Cilacap dengan prosesi upacara pada 8 Januari 1970. Penegerian ini tercantum dalam KMA No. 17 Th 1978 dan SKB 3 menteri yaitu Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan, yang mana didalamnya memuat perubahan dari SPIAIN menjadi MAN.

MAN di Maos pada tahun 1981 mendapatkan proyek pembangunan 3 LKB, namun sebelum pelaksanaan proyek ada tinjauan tempat oleh pusat bersama kantor wilayah Semarang dan hasilnya MAN di Maos tidak memenuhi criteria sehingga dana tidak bisa dicairkan. Bpk H. Basrowi terus mengupayakan pencairan dana tersebut dan akhirnya beliau memberanikan diri membeli lahan di Desa Kalisabuk dengan menggunakan uang pribadi dan juga uang Lembaga Madrasah dikarenakan uang Lembaga Madrasah hanya mampu untuk membayar 3.500 meter persegi. Dan uang yang akhirnya dapat dicairkan digunakan guna pembangunan Madrasah yang dilakukan pada tahun 1982-1983, sehingga MAN yang tadinya di Maos dipindah ke Kalisabuk.

Nama MAN Cilacap berganti menjadi MAN 1 Cilacap sejak 3 Oktober 2017 berdasarkan KMA RI Nomor 810 Th 2017 Tentang Perubahan Nama MA, MTS N dan MIN di Provinsi Jawa Tengah.

MAN 1 Cilacap secara terus menerus melakukan upaya guna meningkatkan kualitas diri dengan cara peningkatan pembangunan baik fisik maupun non fisik madrasah. Dengan perkembangan yang terus

dilakukan inilah MAN 1 Cilacap menjadi madrasah yang ideal tempat menuntut ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama bagi masyarakat sekitar. Kemajuan yang diperoleh tidak lepas dari peran aktif seluruh warga sekolah terutama kepala madrasah sebagai *Leader*. Dari awal periode hingga tahun 2022 mengalami 13 kali pergantian Kepala Madrasah, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Periode Kepala Madrasah Di MAN 1 Cilacap

| No | Nama Kepala Madrasah | Periode |
|----|---------------------------|-----------|
| 1 | Drs. Basrowi Mukhsin | 1968-1983 |
| 2 | Ahmad Muchtarom | 1983-1984 |
| 3 | Drs. Ramelan | 1984-1991 |
| 4 | H. Moh. Tohar, MA | 1991-1995 |
| 5 | Drs. A. Ghani Ibrahim | 1995-1997 |
| 6 | Drs. Suwarno, WS | 1997-2000 |
| 7 | Drs. Abdul Aziz Fahrudin | 2000-2003 |
| 8 | Drs. Abdurrohman | 2003-2004 |
| 9 | Drs. H. Hamid Alwi, M. Ag | 2004-2007 |

| | | |
|----|------------------------------------|---------------|
| 10 | Drs. H. Muhammad Alwi, M. Pd. I | 2007-2011 |
| 11 | Drs. H. Muhaddin, M. Ag | 2012-2017 |
| 12 | Drs. Suratno, M. Pd. I | 2018-2021 |
| 13 | Drs. H. Muslimin Winanto, M. Pd. I | 2021-Sekarang |

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

3. Visi Misi MAN 1 Cilacap

a. Visi MAN 1 Cilacap

TEMU BERLIAN

“Terdepan Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
Berbudaya Lingkungan, Agamis, dan Nasionalis”

b. Misi MAN 1 Cilacap

1. Mengembangkan ilmu dan teknologi tepat guna;
2. Menyiapkan kan membina peserta didik unggul dalam prestasi di taraf nasional maupun internasional;
3. Mengkampanyekan usaha pelestarian lingkungan hidup, pengendalian kerusakan lingkungan, dan pengendalian pencemaran serta menetapkan kebijakan tentang madrasah adiwiyata;
4. Mewujudkan MAN 1 Cilacap sebagai Madrasah berbudaya lingkungan.

5. Menumbuh kembangkan perilaku religius dalam diri peserta didik sehingga dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna dalam segala aspek kehidupan;
6. Meningkatkan akhlakul karimah seluruh warga madrasah;
7. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang berwawasan kebangsaan;
8. Mengembangkan semangat kebangsaan yang berakar pada nilai-nilai budaya bangsa

4. Struktur Organisasi MAN 1 Cilacap Tahun 2020-2023

Tabel 4. 2

Struktur Organisasi MAN 1 Cilacap

| No | JABATAN | NAMA |
|----|---------------------|--------------------------------|
| 1 | Kepala Madrasah | Drs. Muslimin Winanto, M. Pd |
| 2 | Kepala Tata Usaha | Haatuti Atmiatunissa, S. E |
| 3 | Wakamad Kurikulum | Masruri, M. Pd |
| 4 | Wakamad Kesiswaan | Agus Sukowo, S. Pd |
| 5 | Wakamad Sarpras | Artono Krifiandi, S. Pd |
| 6 | Wakamad Humas | Sujarwo, S. Pd |
| 7 | Kepala Perpustakaan | Dra. Anis Hidayah |
| 8 | Kepala Lab. Biologi | Agik Tusanawati, S. Pd., M. Pd |
| 9 | Kepala Lab. Kimia | Jaka Mulyono, S. Pd |
| 10 | Kepala Lab. Fisika | Riza Hayyuningtyas, S. Pd |

| | | |
|----|----------------------|-----------------------------|
| 11 | Kepala Lab. Komputer | Wahyu Jatmiko, S. Pd |
| 12 | Kepala Lab. Bahasa | Drs. Tasrun, M. Pd |
| 13 | Pembina OSIM | Siti Maryati, S. Ag |
| 14 | Pembina Pramuka | Nurul Aini, S. Pd |
| 15 | Pembina PKM | Drs. Sutiasno, M. Pd |
| 16 | Pembina PMR | Yuswi Setiawati, S. Pd |
| 17 | Pembina Seni | Fuad Ma'sum, S. Pd |
| 18 | Pembina Jurnalistik | Suprihatin, S. Pd |
| 19 | Pembina Mancapala | Ghani Prasetya, S. Pd |
| 20 | Pembina Olahraga | R. Fathul Majid, S. Pd, Jas |
| 21 | Pembina Himdais | Saeful Nguzed, S. Pd |

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

5. Sarana dan Prasarana di MAN 1 Cilacap

Sarana prasarana merupakan salah satu komponen dalam lembaga pendidikan yang keberadaannya dapat membantu terlaksananya segala kegiatan. Sarana prasarana yang dimiliki MAN 1 Cilacap, diantaranya

Tabel 4. 3

Luas Tanah MAN 1 Cilacap

| No | Kepemilikan | Luas Tanah (M^2) | | |
|----|---------------|----------------------|---------------------|--------|
| | | Sudah Sertifikat | Belum Sertifikat | Total |
| 1 | Milik Sendiri | 12.758 | 0 | 12.758 |
| 2 | Sewa/Pinjam | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

Tabel 4. 4

Penggunaan Tanah MAN 1 Cilacap

| No | Kepemilikan | Luas Tanah (M^2) | | |
|----|-------------------|----------------------|---------------------|-------|
| | | Sudah Serifikat | Belum Sertifikat | Total |
| 1 | Bangunan | 3.198 | 0 | 3.198 |
| 2 | Lapangan Olahraga | 900 | 0 | 900 |
| 3 | Halaman | 5.000 | 0 | 5.000 |

| | | | | |
|---|-----------------|-------|---|-------|
| 4 | Kebun/Taman | 2.760 | 0 | 2.760 |
| 5 | Belum Digunakan | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

Tabel 4. 5

Jumlah dan Luas Bangunan MAN 1 Cilacap

| No | Nama Bangunan | Satuan | Luas (M^2) |
|----|-----------------------|--------|----------------|
| 1 | Ruang Kepala Madrasah | 1 | 96 |
| 2 | Ruang Waka Madrasah | 1 | 32 |
| 3 | Ruang Guru | 1 | 380 |
| 4 | Ruang Kelas | 24 | 2.232 |
| 5 | Laboratorium | 5 | 550 |
| 6 | Perpustakaan | 1 | 100 |
| 7 | Komputer | 2 | 200 |
| 8 | Ketrampilan Menjahit | 1 | 32 |
| 9 | OSIM | 1 | 20 |
| 10 | UKS | 1 | 20 |
| 11 | BP | 1 | 64 |

| | | | |
|----|------------------------|----|-----|
| 12 | TU | 1 | 96 |
| 13 | Sanggar Pramuka | 1 | 20 |
| 14 | Mushola | 1 | 100 |
| 15 | Multi Media | 1 | 100 |
| 16 | Ruang Rapat | 1 | 86 |
| 17 | Aula | 1 | 384 |
| 18 | Ruang Komite | 1 | 6 |
| 19 | Ruang PKS | 1 | 12 |
| 20 | Ruang Otomotif | 1 | 9 |
| 21 | Ruang Musik | 1 | 16 |
| 22 | Dapur Umum | 1 | 32 |
| 23 | Kolam | 1 | 120 |
| 24 | Kantin | 9 | 180 |
| 25 | Lapangan Tenis | 1 | 756 |
| 26 | WC/Toilet | 24 | 120 |
| 27 | Koperasi Peserta Didik | 1 | 64 |

| | | | |
|--------|---------------|---|-------|
| 28 | Gudang | 2 | 50 |
| 29 | Pos Satpam | 1 | 7 |
| 30 | Tempat Parkir | 2 | 240 |
| Jumlah | | | 6.134 |

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

6. Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

Peserta didik di MAN 1 Cilacap terdiri dari peserta didik yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Keberagaman peserta didik disebabkan oleh adanya Pondok Pesantren di sekitar Madrasah yang santrinya berasal dari berbagai daerah yang berbeda. Berikut adalah jumlah peserta didik di MAN 1 Cilacap:

Tabel 4. 6

Data Jumlah Peserta Didik di MAN 1 Cilacap

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik | Jumlah Kelas |
|--------------|-------|----------------------|--------------|
| 1 | X | 440 Peserta didik | 12 Kelas |
| 2 | XI | 409 Peserta didik | 12 Kelas |
| 3 | XII | 316 Peserta didik | 12 Kelas |
| Jumlah 1.165 | | | 36 Kelas |

Sumber: Dokumentasi MAN 1 Cilacap, Dikutip 22 Desember 2021

7. Unit Kegiatan Madrasah di MAN 1 Cilacap

Kualitas lulusan MAN 1 Cilacap dituntut untuk memenuhi standar dalam kompetensi di dunia kerja. Selain mampu menguasai ilmu pengetahuan dan juga ilmu agama, lulusan MAN 1 Cilacap juga harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial. Kegiatan madrasah berupa ekstrakurikuler merupakan salah satu usaha melatih dan mengenalkan peserta didik agar mampu bersosialisasi dan berorganisasi.

Melihat dari kebutuhan peserta didik akan kemampuan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan diri melalui ekstrakurikuler, maka MAN 1 Cilacap menyelenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler yang berjalan dibawah naungan OSIM sebagai Organisasi Intra Madrasah. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Pramuka
- b. Patroli Keamanan Madrasah (PKM)
- c. Palang Merah Remaja (PMR)
- d. Robotik
- e. Seni Musik dan Seni Rupa
- f. Olahraga
- g. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- h. Lifeskill Otomotif dan Tata Busana
- i. Pecinta Alam

- j. Himpunan Dai Siswa (HIMDAIS)
- k. Olimpiade Sains Nasional

B. Hasil Uji Hipotesis

- 1. Hasil Nilai Mean dan Standar Deviasi Variabel X (Manajemen Sekolah Adiwiyata) dan Variabel Y (Sikap Peduli Lingkungan)
 - a. Hasil nilai Mean dan standara deviasi variabl X

Dalam mengumpulkan data manajemen sekolah adiwiyata, peneliti menggunakan metode angket guna mengum[pulkan data yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 maka nilai mean dan standar deviasi variabel X (Manajemen Sekolah Adiwiyata) sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Descriptive Staistics

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Manajemen | 100 | 84 | 112 | 92.12 | 9.053 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Berdasarkan hasil output diatas, diketahui bahwa mean atau rata-rata dari variabel X atau Manajemen Sekolah Adiwiyata masuk dalam kategori sangat baik. Pengkategorian skor yang diperoleh dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 8

Kategori Skor Manajemen Sekolah Adiwiyata (X)

| No. | Nilai | Kategori |
|------------|--------------|-----------------|
| 1 | 81-100 | Sangat Baik |
| 2 | 61-80 | Baik |
| 3 | 41-60 | Cukup |
| 4 | 21-40 | Kurang |
| 5 | 1-20 | Kurang Baik |

b. Hasil nilai Mean dan Standar Defiasi Variavel Y

Dalam mengumpulkan data sikap peduli lingkungan, peneliti menggunakan metode angket guna mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan perhitungan statistic dengan menggtunakan program output SPSS 25,0 maka nilai *mean* dan standar deviasi variabel Y adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9

Descriptive Statistics (Y)

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Sikap | 100 | 77 | 104 | 89.24 | 7.625 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata atau mean dari variabel Y sebesar 89,24 dan nilai ini masuk dalam kategori sangat baik.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Pramesti, 2017, hal. 5). Suatu dapat dikatakan homogeny atau tidak dengan melihat nilai signifikansi yang diperoleh melalui uji normalitas menggunakan *Komogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 dengan ketentuan apabila nila Sig > taraf Sig (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. 10

One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.30487689 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .067 |
| | Positive | .067 |
| | Negative | -.061 |
| Test Statistic | | .067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil olah data menggunakan *SPSS V 25.0*

Berdasarkan output *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikansinya adalah 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier atau tidak antara variabel X dengan

Variabel Y. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui predicator data perubahan bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Dapat dikatakan memiliki hubungan natara dua variabel yang linier apabila signifikansi lebih dari 0,05 (Dwi Priyanti, 2017:95).

Tabel 4. 11

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Sikap * Manaje men | Between Groups | (Combine d) | 1432.331 | 16 | 89.521 | 1.718 | .059 |
| | | Linearity | 473.479 | 1 | 473.479 | 9.089 | .003 |
| | | Deviation from Linearity | 958.853 | 15 | 63.924 | 1.227 | .269 |
| | Within Groups | | 4323.909 | 83 | 52.095 | | |
| | Total | | 5756.240 | 99 | | | |

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS

v25

Berdasarkan output SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 diatas, dapat diperoleh nilai deviation from linierity Sig. adalah 0,269. Jadi nilai signifikasinya yaitu $0,269 > 0,05$, artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel manajemen sekolah adiwiyata (X) dengan sikap peduli lingkungan peserta didik (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberiakan keyakinan bahwasannya sekumpulan data dalam serangkaian analisisi memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda ragamnya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi yaitu sama atau tidak. Uji sebagai prasara dalm analisis Independent Sample Test dan ANOVA (Supardi, 2017, hal. 189).

Tabel 4. 12

Test Of Homogeneity Of Varians

| | | Levene | | | |
|-------|---------------|-----------|-----|-----|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| Sikap | Based on Mean | 3.564 | 1 | 198 | .061 |

| | | | | | |
|--|--------------------------------------|-------|---|-------------|------|
| | Based on Median | .187 | 1 | 198 | .666 |
| | Based on Median and with adjusted df | .187 | 1 | 165.52 1 | .666 |
| | Based on trimmed mean | 2.074 | 1 | 198 | .151 |

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Berdasarkan output SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0 mendapatkan hasil 0,061 sebagai nilai signifikansi. Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka distribusi data homogen. Jika, $0,061 > 0,05$ maka distribusi data dianggap homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis tentang pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan bagi peserta didik MAN 1 Cilacap menggunakan analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25,0. Yang pertama dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Model Regresi ANOVA

Tabel 4. 13

ANOVA

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 473.479 | 1 | 473.479 | 8.783 | .004 ^b |
| | Residual | 5282.761 | 98 | 53.906 | | |
| | Total | 5756.240 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Sikap

b. Predictors: (Constant), Manajemen

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS v 25

Dari tabel diatas menjelaskan ada pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung=8.783 dengan tingkat signifikansi/probilitas 0,004. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasannya tingkat signifikansi tidak lebih besar dari 0,05. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sikap peduli lingkungan (Y).

2. Model Regresi Konstanta (k)

Tabel 4. 14

Coefficientsa

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 66.988 | 7.544 | | 8.880 | .000 |
| | Manajemen | .242 | .082 | .287 | 2.964 | .004 |

a. Dependent Variable: Sikap

Sumber: Hasil perhitungan menggunakan SPSS V 25

Dalam tabel *coefficients*, pada kolom B pada Constant (a) adalah 66.988 sedangkan nilai manajemen sekolah adiwiyata (b) adalah 0,242, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis seperti berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 66,988 + 0,242X$$

Dimana

Y : Sikap Peduli Lingkungan

X : Manajemen Sekolah Adiwiyata

Koefisien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan

bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negative. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa sikap peduli lingkungan (variabel Y) akan mengalami perubahan apabila ditambah dengan interpretasi 66,988 dan Manajemen Sekolah Adiwiyata (variabel Y) ditingkatkan 0,242.

Selain meenggambarkan persamaan regresi, hasil dari uji regresi sederhana ini juga menampilkan uji signifikan dengan uji t yaitu mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel X terhadap Variabel Y. Dari tabel ANOVA dan Coefficients diatas diketahui bahwa taraf signifikan adalah 0,00. Dari output diatas dapat diketahui nilai t hitung = 2.964 dan t tabel dari taraf signifikansi 5% merupakan 1,980.

Berdasarkan hasil tersebut maka t hitung pada variabel manajemen sekolah adiwiyata lebih besar dari t tabel ($2,964 > 1,980$) maka H_0 Ditolak dan H_a diterima. Berarti “ada pengaruh” yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, atau variabel Manajemen sekolah adiwiyata berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan

terhadap peserta didik di MAN 1 Cilacap. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN 1 Cilacap dengan jumlah keseluruhan 1.165 dan diambil sampel dengan menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 10%, sehingga sampel yang perlu diambil adalah 92 peserta didik dan untuk menambah kekuatan penelitian sehingga dibulatkan menjadi 100 peserta didik sebagai sampel.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh dua variabel yaitu manajemen sekolah adiwiyata sebagai variabel X dan sikap peduli lingkungan sebagai variabel Y. Data manajemen sekolah adiwiyata dan sikap peduli lingkungan diperoleh setelah dilakukan pembagian dan pengisian angket oleh peserta didik MAN 1 Cilacap. Data hasil angket ditabulasikan dan akan ditampilkan pada lampiran.

Data ini yang kemudian diolah menggunakan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) Versi 25.0. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan jumlah 28 butir soal sebagai pernyataan dari variabel manajemen sekolah adiwiyata dan 26 butir soal sebagai pernyataan dari variabel sikap peduli lingkungan, sehingga totalnya adalah 54 butir soal. Skor nilai yang digunakan adalah 1 sampai 4 skor.

Berdasarkan data hasil perhitungan, diperoleh nilai rata-rata manajemen sekolah adiwiyata sebesar 92,12 hal ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah adiwiyata di MAN 1 Cilacap masuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan data hasil perhitungan rata-rata variabel sikap peduli lingkungan (Y) diperoleh nilai sebesar 89,24 hal ini menunjukkan

bahwa sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap masuk dalam kategori sangat baik.

Setelah diketahui rata-rata masing-masing variabel, langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil pengujian dari uji regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 25.0 dan mendapatkan hasil $F_{\text{Hitung}} = 8.783$ dengan tingkat signifikansi/probilitas 0.004 yang mana 0.004 tidak lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel sikap peduli lingkungan (Y).

Uji linier sederhana dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Social Scine*) versi 25.0 memunculkan hasil perhitungan yaitu $Y = 66.988 + 0.242X$ dengan arti bahwa terdapat hubungan antara manajemen sekolah diwiyata (X) dengan sikap peduli lingkungan (Y) dimana koefisien b dinamakan arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan penambahan bila b bertanda positif dan penurunan b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan bahwa sikap peduli lingkungan (Y) akan mengalami perubahan ditambah dengan interpretasi 66.988 dengan manajemen sekolah diwiyata (X) ditingkatkan 0,242. Dan diketahui nilai $t_{\text{hitung}} = 2.964$ dan $t_{\text{table}} = 1.980$ sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ ($2,964 > 1,980$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti “ada pengaruh” variabel X terhadap

Variabel Y , atau ada pengaruh dari manajemen sekolah adiwiyata terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap.

Adapun faktor yang mendukung manajemen sekolah adiwiyata berpengaruh positif terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik adalah penerapan peraturan dan sanksi yang jelas tentang kebersihan dan kelestarian lingkungan madrasah di ,MAN 1 Cilacap. Adanya gerakan aktif seluruh warga madrasah dalam upaya menjaga serta melestarikan alam misal adanya gerakan “Setu Resik” yang diikuti seluruh warga madrasah,. Adanya pengkolaborasi tentang indikator dalam RPP pembelajaran dengan gerakan kepedulian lingkungan.

Selain itu adanya tim pengelola adiwiyata yang dibentuk madrasah menjadikan manajemen sekolah adiwiyata lebih terencana dengan baik. Tertata, terlaksana, dan juga terkontrol dengan baik dan rapi. Pemahaman peserta didik mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam distimulus oleh tenaga pendidik lewat pembelajaran yang dikolaborasi dengan kepedulian terhadap lingkungan.

Sikap peduli lingkungan yang tumbuh dalam diri peserta didik akan sangat menguntungkan bagi banyak pihak. Baik bagi diri peserta didik itu sendiri, bagi lingkungan madrasah, lingkungan keluarga, bahkan lingkungan masyarakat.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin dengan mengikuti prosedur yang tepat agar data yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Namun penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 100 dari jumlah total ada 1.165 peserta didik tentunya masih kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dalam pelaksanaan pengambilan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui jawaban pernyataan dalam kuesioner terkadang tidak seperti keadaan responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi dikarenakan perbedaan perbedaan maksud, pemikiran, serta pemahaman masing-masing responden. Serta faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian data angket penelitian.
3. Dalam penelitian ini objek yang diteliti hanya difokuskan pada manajemen sekolah adiwiyata dan sikap peduli lingkungan peserta didik di MAN 1 Cilacap dari banyak Sistem manajemen yang ada di MAN 1 Cilacap.

